

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Manufactur merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, baik pada skala nasional maupun global. Dalam proses produksi disektor ini, efisiensi waktu dan ketepatan jadwal produksi menjadi faktor kunci dalam menjaga daya asing perusahaan. Namun, dalam praktiknya, keterlambatan (delay) dalam proses produksi masih menjadi permasalahan yang sering terjadi dan berdampak serius terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Industri Manufactur merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, baik pada skala nasional maupun global. Dalam proses produksi disektor ini, efisiensi waktu dan ketepatan jadwal produksi menjadi faktor kunci dalam menjaga daya asing perusahaan. Namun, dalam praktiknya, keterlambatan (delay) dalam proses produksi masih menjadi permasalahan yang sering terjadi dan berdampak serius terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Di tengah tingginya tuntutan pasar terhadap kualitas dan kecepatan produksi, perusahaan manufaktur dituntut untuk mampu mengidentifikasi dan menganalisis sumber-sumber secara akurat. Dengan melakukan analisis terhadap penyebab keterlambatan, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat sasaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksinya.

Kegiatan produksi merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia industri, khususnya pada perusahaan manufactur, karena tujuannya untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi agar memberikan *value* yang tinggi dan kepuasan konsumen. Namun terkadang konsumen merasa tidak puas. Salah satu sebabnya karena kegiatan produksinya yang kurang optimal

Dengan kegiatan kegiatan produksi yang kurang optimal tersebut dapat memberikan akibat yang buruk bagi perusahaan, karena dengan penilaian konsumen yang tidak puas, baik dalam pelayanannya maupun hasil produk barang jadinya. Kemudian akan menurunkan tingkat penjualan perusahaan, sehingga perusahaan harus menyusun aktifitas penjadwalan untuk mengelola lamanya waktu serta proses pengerjaan untuk menyelesaikan satu proyek agar kegiatan produksi tidak mengalami keterlambatan dan sesuai dengan jadwal waktu pengerjaan yang telah dibuat

1.2 Rumusan Masalah

Dalam upaya memahami permasalahan yang ada, analisis ini akan mendeskripsikan dan mengidentifikasi beberapa masalah kunci yang berkaitan dengan keterlambatan pada proses Produksi. Berikut rumusan masalah pada analisis ini:

1. Apa saja faktor penyebab Keterlambatan dalam proses Produksi di PT Intidaya Dinamika Sejati?.
2. Bagaimana dampak keterlambatan produksi terhadap output produksi.
3. Apa solusi yang dapat diterapkan untuk meminimalkan keterlambatan dalam proses produksi?.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan fokus yang jelas dalam analisis ini, berikut adalah batasan masalah yang akan menjadi acuan dalam menjawab rumusan masalah terkait penyebab keterlambatan pada proses produksi. Berikut batasan batasan masalah pada analisis ini:

4. Analisis ini hanya fokus pada keterlambatan proses produksi.
5. Analisis akan memfokuskan pada faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keterlambatan pada proses produksi, seperti faktor lingkungan dan faktor operasional.
6. Analisis ini akan menggunakan metode analisis data pengecekan untuk mengidentifikasi penyebab keterlambatan produksi.

1.4 Tujuan Magang

Berikut tujuan dari penulisan laporan analisis ini:

7. Mengetahui secara singkat company profile perusahaan PT. Intidaya Dinamika Sejati.
8. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan teknis mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis keterlambatan proses produksi.
9. Mengembangkan kemampuan dan mendokumentasikan proses analisis dan hasil secara sistematis, serta menyusun laporan yang jelas dan informatif.

1.5 Manfaat Magang Industri

Dalam pelaksanaan program magang industri, manfaat untuk memenuhi standar perkuliahan sesuai kompetensi program studi serta melaksanakan tugas praktek kerja industri dengan baik. Adapun manfaat magang industri yang didapat oleh pihak-pihak tertentu, seperti:

a. Manfaat bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat pada perkuliahan serta menambah keahlian yang belum didapatkan di perkuliahan.
2. Menambah wawasan setiap mahasiswa mengenai lingkungan dunia industri yang berkembang pada masa sekarang.
3. Menambah keterampilan bidang keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa.

b. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi:

1. Terjadi Kerjasama antara perguruan tinggi dan perusahaan.
2. Perguruan tinggi akan dikenal di dunia industri.
3. Perguruan tinggi akan mendapatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja industri.
4. Menjadi sarana evaluasi bagi perguruan tinggi untuk menilai setiap mahasiswanya tentang pemahaman teori selama perkuliahan.

c. Manfaat Bagi Perusahaan

1. Adanya Kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan sehingga perusahaan dapat dikenal oleh kalangan akademis.
2. Perusahaan bisa mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang melakukan program magang.